

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Dana Alokasi Khusus Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Sumatera Utara.
2. Dana Alokasi Khusus Kesehatan tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten Sumatera Utara.
3. Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Sumatera Utara.
4. Secara simultan, DAK Pendidikan, DAK Kesehatan, dan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap IPM di Kabupaten Sumatera Utara dengan kontribusi sebesar R-squared 0,9171%, sedangkan sisanya 8,29% dari variabel lain dan p-value 0,000000.
5. Dana Desa (DD) menjadi variabel yang paling dominan terhadap IPM di kabupaten Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan daerah yang menunjukkan model IPM paling kuat antara lain Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Toba, dan Kabupaten Simalungun, sedangkan daerah dengan model IPM paling lemah terdapat pada Kabupaten Nias, Kabupaten Padang Lawas, dan Kabupaten Tapanuli Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut adalah saran-saran untuk pemerintah daerah, pengambil kebijakan, dan penelitian selanjutnya:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Utara perlu meningkatkan alokasi dan efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan dengan fokus pada pemerataan kualitas fasilitas pendidikan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik di seluruh kabupaten.
2. Untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melakukan pengawasan dan mengoptimalkan penggunaan DAK Kesehatan melalui perbaikan distribusi tenaga medis, peningkatan fasilitas kesehatan dasar, dan perluasan pelayanan kesehatan masyarakat agar lebih merata dan efektif, serta memperkuat peran
3. Untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melakukan pengawasan terhadap Dana Desa dengan mengarahkan penggunaannya tidak hanya pada pembangunan fisik, tetapi juga pada program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi produktif di tingkat desa untuk mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam lagi dan diharapkan dapat memasukkan lebih banyak variabel, seperti tingkat kemiskinan, pengangguran, atau belanja modal daerah, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi IPM.